

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam peningkatan produktivitas dan pemuliaan ternak diperlukan 3 faktor yang perlu diperhatikan antara lain : manajemen, pakan ternak dan pemuliaan ternak. Apabila dilukiskan dalam suatu segitiga sama sisilah yang relevan dengan bentuknya yang dapat melukiskan kegiatan antara manajemen pakan ternak dan pemuliaan ternak (Widodo dan Hakim, 1981). Dari masing-masing sisi segitiga tersebut, sisi pemuliaan terletak pada sisi dasarnya.

Dewasa ini kebutuhan akan protein hewani sangat meningkat di era yang maju seperti sekarang ini. Tetapi sayangnya hal tersebut kurang mendapat tanggapan yang serius dari pemerintah sehingga produksi susupun masih rendah dan masih mengimpor dari luar. Melihat dari kenyataannya bahwa susu sangat diminati oleh masyarakat.

Kebutuhan susu tidak hanya dapat dipenuhi dari susu sapi perah saja tetapi dewasa ini sus kambingpun bisa dijadikan alternatif karena protein dan lemak dari susu kambing lebih tinggi dari susu sapi. Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang mudah dipelihara, dapat diusahakan dengan modal yang relatif kecil, cepat berkembang biak dan adaptasinya terhadap lingkungan besar, sehingga kambing sangat potensial dikembangkan sebagai ternak potong. Akan tetapi susu kambing tersebut belum memasyarakat maka dari itu pemerintah berusaha mengembangkan usaha kambing perah pada masyarakat.

Dalam hal ini pemasyarakatan usaha kambing perah ini pemerintah mengadakan program pembibitan ternak (UPT) yang bekerjasama dengan ATM-ROE dari Taiwan. Adapun tujuan dari bentuk kerjasama UPT dan ATM-ROE adalah menyediakan bibit kambing etawah yang mana kualitas dan produktivitas dari kambing etawah terbukti bagus dan memiliki daya jual yang tinggi.

Untuk itu kami sebagai mahasiswa D₃ Kesehatan Ternak Terpadu melakukan Praktek Kerja Lapangan tidak hanya untuk melihat langsung bagaimana manajemen dari kerjasama tersebut, yaitu antara ATM-ROE dan UPT, juga praktek kerja lapangan ini merupakan suatu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya yang nantinya akan berguna di masyarakat khususnya dalam bidang peternakan.

1.2. Tujuan

Dengan diadakan Praktek Kerja Lapangan ini :

1. Menambah bekal mahasiswa sehingga nantinya dapat menjadi tenaga ahli yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.
2. Mahasiswa dapat membandingkan materi yang didapat di bangku kuliah dan kenyataan yang terjadi di lapangan.
3. Mengamati kejadian di UPT baik berupa pemberian pakan dan produksi susu.
4. Mendata dan menganalisis kejadian yang menonjol seperti kasus diare, mastitis dan mencari solusi.

1.3. Kondisi Umum

Balai ini terletak di desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang di lereng gunung Arjuno dengan ketinggian sekitar 600-700 M diatas permukaan laut dengan struktur tanah liat berpasir/berbatu dan berstrata tidak rata atau berbukit dengan berbagai kemiringan dan sebagian berupa curah yang cukup terjal dengan kelembapan udara antara 60-90% dan luas area seluruhnya sekitar 29,6 hektar.